

## SUMMARY

# PERBEDAAN LATIHAN CONSTRAINT INDUCED MOVEMENT THERAPY (CIMT) DAN LATIHAN MIRROR THERAPY TERHADAP KEMAMPUAN FUNGSIONAL ANGGOTA GERAK ATAS PASIEN PASCA STROKE

Created by CYNTHIA SALLY DESTRIE

**Subject** : LATIHAN, GERAKAN, REHABILITASI

**Subject Alt** : EXERCISE, MOVEMENT, REHABILITATION

**Keyword** : aktivitas fungsional;constraint induced movement therapy;mirror therapy

### Description :

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan latihan constraint induced movement therapy (CIMT) dan latihan mirror therapy untuk mengetahui kemampuan aktivitas fungsional AGA pasien pasca stroke. Metode : Penelitian ini bersifat Quasi Experiment dengan Pre test – Post test Control Group Design dimana peningkatan kemampuan aktivitas fungsional AGA diukur dengan menggunakan Wolf Motor Functional Test (WFMT) dan kekuatan otot menggunakan Manual Muscle Testing (MMT). Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling yang terdiri dari 20 sampel. Penelitian dilakukan di Klinik Mandiri Center Stroke & Neuro Rehabilitation, Jakarta Selatan dan dibagi menjadi kelompok perlakuan 1 dan kelompok perlakuan 2. Kelompok perlakuan 1 terdiri dari 10 orang dengan latihan CIMT dan kelompok perlakuan 2 terdiri dari 10 orang dengan latihan Mirror Therapy. Hasil : Uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk Test didapatkan nilai  $p > 0,05$  dan  $p < 0,05$  data berdistribusi normal dan tidak normal. Uji homogenitas menggunakan Levene's Test didapatkan nilai  $p > 0,05$  data homogen. Uji hipotesis I menggunakan Wilcoxon signed rank test didapatkan nilai  $p = 0,005$  sehingga ada peningkatan kemampuan aktivitas fungsional AGA pasien pasca stroke. Uji hipotesis II menggunakan Paired t-test didapatkan nilai  $p = 0,002$  sehingga ada peningkatan kemampuan aktivitas fungsional AGA pasien pasca stroke. Uji hipotesis III menggunakan Mann Whitney U test didapatkan nilai  $p = 0,701$  berarti tidak ada perbedaan peningkatan kemampuan fungsional AGA pasien pasca stroke yang signifikan terjadi diantara kedua kelompok perlakuan. Kesimpulan : tidak ada perbedaan latihan CIMT dan latihan Mirror Therapy dalam meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional AGA pasien pasca stroke.

**Contributor** : M.Irfan,SKM,SSt.Ft,M.fis

**Date Create** : 26/05/2016

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-201466172

**Collection** : 201466172

**Call Number** : 66-2016-S013

**Source** : Undergraduate Theses of Physiotherapy

**Relation Collection** Fakultas Fisioterapi

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor